

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI MELALUI PROGRAM KEBUN  
KELAPA SAWIT RAKYAT (KKSR) OLEH DINAS PERTANIAN  
DI DESA TANAH BAWAH KECAMATAN PUDING BESAR  
KABUPATEN BANGKA KABUPATEN BANGKA**

Oleh : Suwi Suandari

Dibimbing Oleh : Teguh Kismantoroedji dan Heni Handri Utami

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengkaji proses pelaksanaan pemberdayaan kelompok tani oleh Dinas Pertanian melalui Program Kebun Kelapa Sawit Rakyat (KKSR). Lokasi penelitian dilakukan di Desa Tanah Bawah Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penentu informan dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Kesimpulanya bahwa pemberdayaan kelompok tani dilakukan melalui dua tahapan pemberdayaan yaitu, tahap penyadaran dan pengkapasitasan. Output pada kegiatan pemberdayaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat (KKSR) yaitu untuk mencapai kemandirian yang dilihat dari pengembangan kapasitas manusia dan kapasitas organisasi kelompok. Kelompok Tani Maju Bersama telah dapat mencapai hal tersebut. akan tetapi, karena masih adanya pengawasan dan pendampingan dari Dinas Pertanian membuat kelompok tani masih berada dalam tahap pengkapasitasann yang akan mengantarkan kelompok tani menuju kemandirian.

Kata Kunci : Pemberdayaan Kelompok Tani, Proses, pengembangan kapasitas

**THE EMPOWERMENT OF THE FARMER GROUP THROUGH PROGRAM  
OF COMMUNITY OIL PALM PLANTATION ORGANIZED BY THE  
DEPARTMENT OF AGRICULTURE IN TANAH BAWAH VILLAGE,  
PUDING BESAR DISTRICT, BANGKA REGENCY**

*By : Suwi Suandari*

*Supervised by : Teguh Kismantoroadji and Heni Handri Utami*

**ABSTRACT**

*This study was aimed at describing the process of the farmer group empowerment organized by the Department of Agriculture and through program of Community Oil Palm Plantation. This study was located in Tanah Bawah Village, Puding Besar District, Bangka Regency. This study used a qualitative method. The sample was determined by a purposive sampling technique. The data were collected through observations, interviews, and documentations. Additionally, triangulation was used to validate the data. The results showed that the process of the empowerment consists of two stages namely awareness-raising and capacity building. The output of the empowerment program was to achieve independence as could be seen from the human and organizational capacity development. The farmer group "Maju Bersama" had already achieved the stages. However, since there were still supervisions and assistances given by the Department of Agriculture, the farmer group was still in the capacity building stage, which later on it would lead them to independence.*

*Keywords : the farmer group empowerment, process, capacity building*